

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa petani mayoritas berumur 50-61 tahun dengan pendidikan SD. Dengan rata-rata luas lahan petani padi jajar legowo dan petani padi non jajar legowo seluas 1.615,2 m² dan 731,5 m² maka pendapatan petani padi jajar legowo lebih tinggi. Lingkungan sosial dukungan berasal dari kerabat, sedangkan untuk bantuan berupa saprodi. Untuk lingkungan ekonomi tersedianya saprodi dan kredit. Sifat inovasi lebih menguntungkan, sudah sesuai dengan inovasi namun tidak mudah untuk dicoba. Secara bersama-sama variabel umur, pendidikan, luas lahan, pendapatan, lingkungan sosial, lingkungan ekonomi dan sifat inovasi berpengaruh dalam pengambilan keputusan petani menerapkan padi jajar legowo. Secara parsial yang berpengaruh adalah luas lahan, pendapatan dan sifat inovasi. Peluang petani dalam pengambilan keputusan menerapkan padi jajar legowo sebanyak 39,6-45,3% kurang dari 50%.

B. Saran

1. Kelompok tani berperan aktif untuk menggerakkan petani untuk menerapkan padi jajar legowo dengan diutamakan sasaran petani murni tidak sebagai sampingan.
2. Pemerintah memberikan pendampingan tentang pembuatan pembukuan rincian biaya yang dikeluarkan petani saat budidaya dan hasil

produksi yang diperoleh setiap panen. Hal ini untuk melihat produktivitas yang diperoleh petani lebih jelas dan detail.

3. Penggunaan benih dan tenaga kerja dalam budidaya padi jajar legowo lebih diperhatikan oleh pemerintah agar tidak adanya penggunaan benih yang berlebihan dan kesulitan dalam mencari tenaga kerja saat penanaman padi jajar legowo.